

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP  
KOMPETENSI BELAJAR PESERTA DIDIK  
KELAS VII SMP NEGERI 16 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memproleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Nofianti  
NIM.15031057

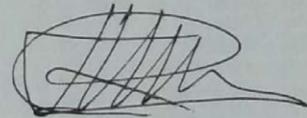
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 16 Padang  
Nama : Nofianti  
NIM/TM : 15031057/2015  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 26 Juli 2019

Disetujui oleh,  
**Pembimbing**



**Drs. Ristiono, M. Pd.**  
**NIP. 19590929 198403 1 003**

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Kompetensi  
Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 16 Padang  
Nama : Nofianti  
NIM/TM : 15031057/2015  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 26 Juli 2019

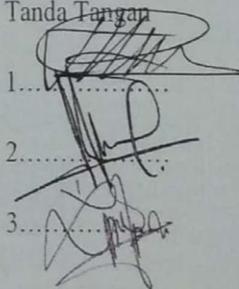
Tim Penguji	Nama
1. Ketua	: Drs. Ristono, M. Pd.
2. Anggota	: Dra. Helendra, M. S.
3. Anggota	: Yosi Laila Rahmi, M. Pd.

Tanda Tangan

1.....

2.....

3.....



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nofianti  
NIM/TM : 15031057  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul “**Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 16 Padang**” adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 24 Juli 2019

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Biologi

  
Dr. Azwir Anhar, M.Si.  
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan

  
METERAI  
TEMPEL  
B2A07AFF876141668  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
Nofianti  
NIM. 15031057

## ABSTRAK

### **Nofianti : Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 16 Padang**

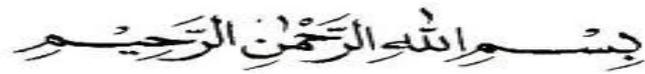
Rendahnya kompetensi belajar IPA peserta didik Kelas VII SMP Negeri 16 Padang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Maka perlu dilakukan upaya dengan menerapkan model pembelajaran yang mendukung keaktifan peserta didik agar dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Satu diantara cara yang dapat dilakukan guru adalah dengan menerapkan model *Discovery Learning*. Pemberian model *Discovery Learning* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar IPA peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Discovery Learning* terhadap kompetensi belajar IPA (pengetahuan, sikap dan keterampilan) peserta didik Kelas VII SMPN 16 Padang.

Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan *Control Group Posttest Only Design*. Populasi penelitian adalah peserta didik Kelas VII SMPN 16 Padang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan peserta didik Kelas VII.2 sebagai kelas kontrol dan Kelas VII.5 sebagai kelas eksperimen. Instrumen penelitian berupa tes untuk kompetensi pengetahuan dan lembar observasi untuk kompetensi sikap dan keterampilan. Hipotesis penelitian diuji dengan uji-t.

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui pada kompetensi pengetahuan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,96 > 1,67$ ), pada kompetensi sikap  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,36 > 1,67$ ) dan pada kompetensi keterampilan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,69 > 1,67$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* berpengaruh positif terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik Kelas VII SMPN 16 Padang, penerapan model *Discovery Learning* berpengaruh positif terhadap kompetensi sikap peserta didik Kelas VII SMPN 16 Padang, dan penerapan model *Discovery Learning* berpengaruh positif terhadap kompetensi keterampilan peserta didik Kelas VII SMPN 16 Padang.

Kata kunci: Model *Discovery Learning*, Kompetensi Belajar

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 16 Padang”. Shalawat dan salam kepada Rasul Muhammad SAW, karena beliaulah kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang. Penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Ristiono, M. Pd., sebagai Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Helendra, M. S., dan Ibu Yosi Laila Rahmi, M. Pd., sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Helendra, M. S., dan Ibu Fitria Ningsih, S. Pd., sebagai validator instrumen penelitian.

4. Ibu Rahmawati D., M. Pd., sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan masukan dan motivasi kepada penulis.
5. Bapak Pimpinan dan seluruh Dosen beserta karyawan/wati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah, Majelis Guru, serta karyawan/wati, serta peserta didik SMPN 16 Padang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
7. Peserta didik Kelas VII.2 dan Kelas VII.5 SMPN 16 Padang.
8. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik mungkin. Namun jika masih terdapat kekeliruan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b> .....	11
A. Kajian Teori .....	11
B. Penelitian yang Relevan .....	27
C. Kerangka Konseptual .....	29
D. Hipotesis Penelitian .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	31
A. Jenis dan Pancangan Penelitian .....	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
C. Definisi Operasional .....	32
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
E. Variabel dan Data Penelitian .....	34
F. Prosedur Penelitian .....	35
G. Instrumen Penelitian .....	39
H. Teknik Analisis Data .....	45

	Halaman
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A. Hasil Penelitian .....	50
B. Pembahasan .....	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nilai Rata-rata ujian Tengah Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018 Kelas VII SMPN 16 Padang .....	5
2. Rancangan Penelitian <i>Control Group Posttest Only Design</i> .....	31
3. Perbandingan Tahapan Pembelajaran pada Kedua Kelas Sampel ....	37
4. Format Penilaian Kompetensi Sikap.....	41
5. Kriteria Penilaian Kompetensi Sikap.....	42
6. Format Penilaian Kompetensi Keterampilan .....	43
7. Rubrik Penilaian Kompetensi Keterampilan.....	43
8. Kriteria Penilaian Kompetensi Keterampilan .....	44
9. Hasil Uji Statistik Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik .....	50
10. Hasil Uji Statistik Kompetensi Sikap Peserta Didik.....	51
11. Hasil Uji Statistik Kompetensi Keterampilan Peserta Didik .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	74
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol .....	89
3. Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	105
4. Soal <i>Posttest</i> .....	109
5. LKPD .....	114
6. Hasil Tes Akhir ( <i>Posttest</i> ) Kelas Sampel.....	148
7. Contoh LKPD Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	149
8. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap .....	155
9. Hasil Validasi Instrumen Kompetensi Sikap .....	158
10. Contoh Hasil Observasi Penilaian Sikap Kelas Eksperimen .....	160
11. Contoh Hasil Observasi Penilaian Sikap Kelas Kontrol .....	162
12. Rekapitulasi Penilaian Sikap Kelas Eksperimen .....	164
13. Rekapitulasi Penilaian Sikap Kelas Kontrol .....	166
14. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan .....	168
15. Hasil Validasi Instrumen Kompetensi Keterampilan.....	171
16. Contoh Hasil Observasi Penilaian Keterampilan Kelas Eksperimen.	173
17. Contoh Hasil Observasi Penilaian Keterampilan Kelas Kontrol .....	175
18. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Kelas Eksperimen.....	177
19. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Kelas Kontrol .....	179
20. Uji Normalitas Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen ...	181
21. Uji Normalitas Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Kontrol .....	183
22. Uji Normalitas Data Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen.....	185
23. Uji Normalitas Data Kompetensi Sikap Kelas Kontrol .....	187
24. Uji Normalitas Data Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen..	189
25. Uji Normalitas Data Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol.....	191
26. Uji Homogenitas Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel.....	193
27. Uji Homogenitas Data Kompetensi Sikap Kelas Sampel .....	194
28. Uji Homogenitas Data Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel .....	195

Lampiran	Halaman
29. Uji Hipotesis Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel .....	196
30. Uji Hipotesis Data Kompetensi Sikap Kelas Sampel .....	198
31. Uji Hipotesis Data Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel.....	200
32. Tabel Nilai Kritis L untuk Uji <i>Liliefors</i> .....	202
33. Tabel Distribusi z .....	203
34. Tabel Nilai Kritis Sebaran F .....	204
35. Nilai Persentil untuk Distribusi t.....	205
36. Surat Izin Observasi dari Dinas Pendidikan Kota Padang .....	206
37. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP.....	207
38. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang .....	208
39. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Sekolah.....	209
40. Dokumentasi Penelitian .....	210

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aspek penentu keberhasilan suatu bangsa. Fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3).

Pembelajaran yang efektif ditandai dengan terjadinya proses belajar dalam diri peserta didik (Aunurrahman, 2009: 34). Proses belajar tersebut harus dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Pembelajaran tidak terlepas dari upaya guru dalam membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran. Selaras dengan pernyataan Slameto (2010: 97) bahwa guru bertanggung jawab dalam membimbing serta mengawasi proses pembelajaran di kelas untuk membantu proses perkembangan peserta didik. Seorang guru selain dituntut untuk mampu menggali potensi dan kreativitas peserta didik, diharapkan juga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif, kreatif, aktif, inovatif, dan menyenangkan.

Prinsip utama pembelajaran yaitu adanya keterlibatan seluruh komponen dari peserta didik, karena keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Menurut Rahyubi (2012: 8) agar terjadi

proses belajar dalam diri peserta didik setidaknya terdapat tiga variabel yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran disekolah yaitu variabel kondisi pembelajaran, variabel metode pembelajaran, dan variabel hasil pembelajaran. Guru harus mampu menciptakan strategi yang cocok supaya peserta didik terlibat aktif selama proses pembelajaran. Pemerintah juga berupaya untuk mengembangkan Kurikulum 2013 proses pembelajaran yang mulanya berpusat pada guru (*Teacher Centered*) menjadi berpusat kepada peserta didik (*Student Centered*).

Kurikulum 2013 memadukan tiga konsep yang menyeimbangkan antara ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Sunarti, 2014: 1-2). Melalui pendekatan tersebut diharapkan peserta didik memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik. Tujuannya adalah sebagai modal bagi mereka untuk menghadapi berbagai persoalan dan tantangan di masa yang akan datang.

Upaya pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan penggunaan model pembelajaran yang inovatif. Pemilihan model pembelajaran yang sesuai dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Penerapan model pembelajaran yang sesuai akan membantu terciptanya kondisi belajar yang menyenangkan bagi peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai serta proses pembelajaran dapat berjalan efektif. Menurut Trianto (2010: 51) agar tercapainya tujuan pembelajaran, maka dibutuhkan suatu model pembelajaran. Model pembelajaran adalah

rangkaian prosedur pembelajaran dari awal sampai akhir secara sistematis yang digunakan guru sebagai pedoman perencanaan yang akan dilakukan guru di kelas serta segala fasilitas dan media yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SMP Negeri 16 Padang pada tanggal 07 Juni 2018 terhadap guru IPA yaitu Ibu Fitria Ningsih, S. Pd. dan Ibu Zairi Masni, S. Pd. menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar masih banyak guru yang menggunakan cara konvensional. Guru mentransfer ilmu kepada peserta didik dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Sebenarnya dalam proses pembelajaran guru sudah menggunakan beberapa model pembelajaran, seperti model kooperatif, PBL akan tetapi pembelajaran cenderung masih berpusat kepada guru, sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik kurang berperan aktif.

Pengamatan penulis di SMPN 16 Padang pada tanggal 21 Juni 2018 menunjukkan bahwa proses pembelajaran cenderung monoton, karena guru pada saat itu memberikan pembelajaran dengan metode ceramah. Peserta didik terlihat kurang konsentrasi dan banyak yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran. Peserta didik banyak yang melakukan hal-hal lain diluar materi pelajaran seperti mengerjakan tugas mata pelajaran lain, berbicara dan bercanda dengan teman sebangkunya. Wawancara penulis dengan guru SMPN 16 Padang tentang kompetensi keterampilan, dinyatakan

bahwa terdapat masalah dalam kompetensi keterampilan. Peserta didik masih ada yang kurang serius melakukan praktikum dan bergurau bahkan bermain-main saat praktikum berlangsung.

Hasil observasi peneliti dengan 30 orang peserta didik yang mewakili Kelas VII dengan menggunakan angket pertanyaan dengan kombinasi terbuka tertutup dinyatakan bahwa sebanyak 60% materi IPA sulit dipahami, 55% materi IPA terlalu banyak, 15% guru menggunakan media IT berupa *Power Point* dalam proses pembelajaran dan 70% guru menggunakan media papan tulis. Sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik kurang berperan aktif meskipun dengan menggunakan metode diskusi. Hal tersebut akan berdampak pada kompetensi belajar peserta didik serta kurang terlaksananya prinsip Kurikulum 2013 yakni pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik.

Masalah dalam proses pembelajaran tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik Kelas VII SMPN 16 Padang pada kompetensi pengetahuan. Banyak peserta didik yang memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada ujian tengah semester genap Tahun Pelajaran 2017/2018 Kelas VII SMPN 16 Padang. Nilai KKM yang ditetapkan sekolah tersebut adalah 78. Nilai rata-rata IPA ujian tengah semester genap Tahun Pelajaran 2017/2018 Kelas VII SMPN 16 Padang dapat dilihat pada Tabel 1 di halaman berikut ini.

Tabel 1. Daftar Nilai Rata-rata IPA Ujian Tengah Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018 Kelas VII SMPN 16 Padang

Kelas	Jumlah Peserta Didik (Orang)	Tuntas		Tidak Tuntas		Nilai Rata-rata
		%	Jumlah Peserta Didik (Orang)	%	Jumlah Peserta Didik (Orang)	
VII.1	32	3,13	1	96,87	31	52,19
VII.2	32	0	0	100	32	41,48
VII.3	31	0	0	100	31	42,98
VII.4	31	0	0	100	31	39,75
VII.5	31	0	0	100	31	41,77
VII.6	31	0	0	100	31	31,69
VII.7	29	6,90	2	93,10	27	47,15
VII.8	30	0	0	100	30	37,75

(Sumber: Guru IPA SMPN 16 Padang)

Berdasarkan data hasil belajar tersebut maka perlu upaya mengatasi rendahnya hasil belajar, penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 16 Padang dengan penerapan model pembelajaran yang membimbing peserta didik dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi IPA berbasis penelitian/penemuan sendiri. Peneliti merujuk pada Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, satu diantara model pembelajaran yang membimbing peserta didik untuk memahami konsep, arti, hubungan, dan kesimpulan secara mandiri dan benar adalah model *Discovery Learning* (belajar penemuan).

Model *Discovery Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik. Peserta didik diharapkan mampu berperan sebagai peserta aktif dalam proses pembelajaran untuk menyelesaikan suatu permasalahan secara intensif dibawah bimbingan guru. Masalah yang diberikan kepada peserta didik merupakan permasalahan yang direkayasa

oleh guru (Kemendikbud, 2013: 49). Model *Discovery Learning* mendukung dalam pengimplementasian pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013.

Model *Discovery Learning* merupakan model yang dikembangkan berdasarkan pandangan konstruktivisme. Model ini mengatur cara mengajar sedemikian rupa, sehingga peserta didik dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui mentalnya sendiri. Model *discovery learning* ini diduga dapat membantu terhadap masalah-masalah peserta didik pada pembelajaran IPA, khususnya dalam peningkatan pemahaman konsep-konsep dan prinsip (Widiadnyana, 2014: 11).

Model pembelajaran pada umumnya memiliki masing-masing kelebihan dan kekurangan, begitupun model pembelajaran *Discovery Learning*. Menurut Widiadnyana (2014: 10) peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan model *Discovery Learning* memiliki sifat ilmiah berupa rasa ingin tahu yang tinggi pada setiap sintaks pembelajarannya, sikap respek terhadap fakta dan bukti, memiliki kemauan untuk mengubah pandangan, serta melatih peserta didik untuk berpikir kritis.

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan model pembelajaran bahwa terdapat hubungan antara model pembelajaran dengan kompetensi belajar peserta didik. Model *Discovery Learning* diduga dapat meningkatkan kompetensi belajar peserta didik. Penelitian yang pernah dilakukan oleh (Anggraini, 2018: 57), bahwa penerapan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik Kelas VII SMPN 28 Padang.

Model *Discovery Learning* juga memiliki beberapa kekurangan. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Kadri (2015: 32), menemukan kelemahan model *Discovery Learning*, yaitu tidak semua peserta didik mampu mengaitkan konsep yang telah ada untuk membentuk konsep yang baru. Model *Discovery Learning* juga membutuhkan waktu yang lama sehingga sangat diperlukan sekali kesigapan guru dan kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Materi yang dipilih dalam penerapan model *Discovery Learning* ini adalah materi sistem organisasi kehidupan. Alasan peneliti memilih materi ini karena pada materi ini peserta didik dituntut untuk memahami berbagai tingkatan hirarki kehidupan yaitu sel, jaringan, organ, sistem organ, hingga ke organisme serta banyak konsep-konsep yang diharus dipahami agar pembelajaran tidak hanya sebatas hapalan. Penerapan model *Discovery Learning* mengajak peserta didik untuk menemukan sendiri konsep serta keterkaitan masing-masing tingkatan dari organisasi kehidupan tersebut berdasarkan penemuanya sendiri, sehingga terdapat kecocokan antara materi sistem organisasi kehidupan dengan model *Discovery Learning*.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka penulis melakukan penelitian tentang pengaruh model *Discovery Learning* terhadap kompetensi belajar peserta didik Kelas VII SMP Negeri 16 Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan berikut.

1. Proses pembelajaran IPA masih berpusat kepada guru.
2. Peserta didik masih kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Masih rendahnya kompetensi belajar peserta didik pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
4. Belum ada penerapan model *Discovery Learning* tentang materi sistem organisasi kehidupan untuk peserta didik Kelas VII SMP Negeri 16 Padang.

## **C. Batasan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada masalah nomor 3 dan 4 yaitu: masih rendahnya kompetensi belajar peserta didik pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta belum ada penerapan model *Discovery Learning* tentang materi sistem organisasi kehidupan untuk peserta didik Kelas VII SMP Negeri 16 Padang.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh model *Discovery Learning* terhadap kompetensi belajar peserta didik tentang materi sistem organisasi kehidupan di SMPN 16 Padang?

2. Apakah terdapat pengaruh model *Discovery Learning* terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik tentang materi sistem organisasi kehidupan di SMPN 16 Padang?
3. Apakah terdapat pengaruh model *Discovery Learning* terhadap kompetensi sikap peserta didik tentang materi sistem organisasi kehidupan di SMPN 16 Padang?
4. Apakah terdapat pengaruh model *Discovery Learning* terhadap kompetensi keterampilan peserta didik tentang materi sistem organisasi kehidupan di SMPN 16 Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh model *Discovery Learning* terhadap kompetensi belajar peserta didik tentang materi sistem organisasi kehidupan di SMPN 16 Padang.
2. Untuk mengetahui pengaruh model *Discovery Learning* terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik tentang materi sistem organisasi kehidupan di SMPN 16 Padang.
3. Untuk mengetahui pengaruh model *Discovery Learning* terhadap kompetensi sikap peserta didik tentang materi sistem organisasi kehidupan di SMPN 16 Padang.
4. Untuk mengetahui pengaruh model *Discovery Learning* terhadap kompetensi keterampilan peserta didik tentang materi sistem organisasi kehidupan di SMPN 16 Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta pengalaman.

### 2. Bagi guru

Sebagai masukan dalam memperbaiki dan meningkatkan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik pada mata pelajaran IPA melalui model *Discovery Learning*.

### 3. Bagi sekolah

Menjadi masukan dalam peningkatan proses pembelajaran khususnya pada materi pelajaran IPA dengan penerapan model *Discovery Learning*.